

## ABSTRAK

**Nor Reza Khoiruddin, 1930210001, Representasi Hedonisme dan Hiperrealitas dalam Perilaku *Flexing* pada Akun Instagram @siscakohl Perspektif Masyarakat Islam, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus, 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi hedonisme dan hiperrealitas dalam perilaku *flexing* pada akun instagram @siscakohl, serta mengetahui perspektif masyarakat Islam melihat hedonisme dan *flexing* pada akun instagram @siscakohl.

Penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara kepustakaan dan lapangan, termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif, yang menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data primer pada penelitian ini adalah foto dan video pada akun instagram @siscakohl, serta perspektif masyarakat Islam terhadap konten @siscakohl. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teori miles dan huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *pertama*, representasi hedonisme yang dilakukan oleh @siscakohl termasuk ke dalam hedonisme sebagai gaya hidup karena @siscakohl senang mengkonsumsi sesuatu dengan prestise yang tinggi. Hiperrealitas pada akun @siscakohl tercipta melalui fase simulasi, rekayasa, dan manipulasi. Mulai dari proses pengambilan foto dan video, kemudian *editing* dan *review*, sehingga menghasilkan citra yang lebih sempurna melebihi realitas aslinya. Perilaku *flexing* @siscakohl dilihat melalui tinjauan hipersemiotika sudah termasuk ke dalam hiperrealitas, diketahui bahwa konten @siscakohl termasuk ke dalam tanda artifisial, yaitu tanda yang direkayasa melalui teknologi, yaitu *editing* dan *review* melalui teknologi hingga tanda yang tercipta terlihat asli dan sempurna melebihi realitas aslinya.. *Kedua*, Hedonisme dilihat melalui perspektif masyarakat Islam, memiliki konsep yang sama dengan *israf*. Berdasarkan pernyataan informan dan juga sumber yang didapat dari Al-Qur'an, yang menegaskan bahwa perilaku hedonisme atau *israf* (berlebih-lebihan) termasuk ke dalam perilaku yang dibenci oleh Allah SWT. Kemudian *flexing* berdasarkan perspektif masyarakat Islam, memiliki konsep yang sama dengan *riya'*, dan termasuk perilaku yang dilarang oleh Allah SWT, sebagaimana dalam QS. An-Nisa 142 yang menjelaskan bahwa orang-orang *riya'* termasuk ke dalam golongan orang munafik, tercela, dan dibenci oleh Allah SWT. Menurut madzhab Ahlussunah Wal Jama'ah, hendaknya kita harus tetap sadar terhadap gaya hidup hedonisme dan *flexing* yang telah membudaya dikalangan masyarakat. Kecintaan terhadap Allah SWT harus lebih tinggi daripada kecintaan terhadap duniawi, jangan sampai mengorbankan iman hanya untuk kebahagiaan dunia yang sesaat.

Kata Kunci: Hedonisme, Hiperrealitas, *Flexing*, @siscakohl, Masyarakat Islam.